

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Industri**

Perkembangan industri di Indonesia sekarang ini berlangsung sangat pesat seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses industrialisasi masyarakat Indonesia makin cepat dengan berdirinya perusahaan dan tempat kerja yang beraneka ragam. Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perekayasaan industri. Industri menurut (Kotler dan Susanto, 2000) adalah sekelompok perusahaan yang menawarkan produk atau jenis-jenis produk yang masing-masing yang merupakan substitusi dekat sebagai produk dengan permintaan yang tinggi

Industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk serta meningkatkan mutu sumber daya manusia dan kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya alam yang secara optimal. Pengelompokan jenis industri terdiri dari 3 kelompok yaitu industri ringan, industri sedang dan industri berat. Menurut Banowati (2012) industri ringan adalah jenis industri yang menggunakan mesin untuk menghasilkan barang yang langsung dapat digunakan oleh konsumen, industri sedang adalah jenis industri yang mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi bahan setengah jadi maupun barang jadi sedangkan industri berat adalah jenis industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan baku serta bahan penolong.

Penggolongan industri dengan pendekatan besar kecilnya skala usaha dilakukan oleh beberapa lembaga, dengan kriteria yang berbeda. Menurut Banowati (2012) menggolongkan industri berdasarkan jumlah tenaga kerja yang digunakan, yaitu :

1. Industri rumah tangga ( tenaga kerja 1-4 orang)
2. Industri kecil ( tenaga kerja 5-19 orang)
3. Industri menengah (tenaga kerja 20-99 orang)
4. Industri besar (tenaga kerja >100 orang)

#### **B. Kemampuan Industri**

Menurut Purnomo (2004) menyatakan dalam kemampuan industri dituntut untuk memperhatikan 5 unsur pokok dalam industri yaitu:

1. *Raw Material* (bahan baku)
2. *Capital* atau modal
3. *Labour* (tenaga kerja)
4. Pemasaran
5. Pendapatan

##### **1. Bahan Baku**

Bahan baku adalah segala sesuatu bahan yang diperlukan untuk proses produksi guna memproduksi barang setengah jadi atau barang jadi. Menurut Banowati (2012) bahan baku adalah bahan mentah yang diolah maupun tidak diolah yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana produksi dalam industri. Ketersediaan bahan baku merupakan hal utama, karena tanpa adanya bahan baku maka proses produksi akan mengalami banyak hambatan bahkan dapat berakibat

terhentinya proses produksi. Bahan baku merupakan barang industri yang akan dikelola menjadi produk lain.

## 2. Modal

Modal tidak selalu identik dengan modal yang berwujud seperti uang dan barang, tetapi juga modal yang tidak berwujud. Modal yaitu segala sesuatu yang dipergunakan untuk mengembangkan atau memperluas usaha dalam industri.

Macam-macam modal :

- 1) Modal Menurut Pemilikinya
  - a. Modal perseorangan, artinya modal tersebut dimiliki oleh perseorangan. Misalnya, gedung dan kendaraan.
  - b. Modal masyarakat, artinya modal tersebut dimiliki oleh banyak orang dan untuk kepentingan orang banyak. Misalnya, jalan dan jembatan
- 2) Modal Menurut Wujudnya
  - a. Konkret, artinya modal yang jelas wujudnya, tetapi dapat dilihat. Misalnya, gedung, mesin, dan peralatan.
  - b. Abstrak, artinya modal yang tidak terlihat, tetapi kegunaannya dapat dirasakan. Misalnya, nama baik perusahaan, keahlian karyawan, dan hak cipta
- 3) Modal Menurut Bentuknya
  - a. Uang, artinya modal berupa dana.
  - b. Barang, artinya modal berupa alat yang digunakan dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, dan kendaraan.

#### 4) Modal Menurut Sifatnya

- a. Modal tetap, artinya modal yang dapat digunakan lebih dari satu kali masa produksi. Misalnya, mesin, kendaraan, dan gedung.
- b. Modal lancar, artinya modal yang habis dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan baku, kertas, dan bahan bakar mesin.

#### 5) Modal Menurut Sumbernya

- a. Modal sendiri, artinya modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Misalnya, saham dan tabungan.
- b. Modal pinjaman, artinya modal pinjaman dari pihak lain.

#### 6). Klasifikasi Modal menurut SIUP

- a. Kecil : diatas 50 juta rupiah sampai 500 juta rupiah
- b. Menengah :didas 500 juta rupiah sampai 10 milyar rupiah
- c. Besar : diatas 10 milyar rupiah

### **3. Tenaga Kerja**

Faktor tenaga kerja merupakan faktor yang penting bagi suatu industri, karena berhasil tidaknya pencapaiannya tujuan industri juga dipengaruhi oleh faktor tenaga kerja. Tenaga kerja merupakan orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Soekartawi (2003) bahwa tenaga kerja adalah suatu alat kekuatan fisik dan otak manusia, yang tidak dapat dipisahkan dari manusia dan di tunjukan pada usaha produksi.

Menurut Tamy (2014) tenaga kerja dapat dikelompokan berdasarkan kualitas (kemampuan dan keahlian) dan berdasarkan sifat kerjanya

- a. Berdasarkan kualitasnya, tenaga kerja dibagi menjadi tiga yaitu:
- 1) Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memerlukan pendidikan tertentu sehingga memiliki keahlian dibidangnya, misalnya dokter, akuntan, ahli hukum.
  - 2) Tenaga kerja terampil adalah tenaga kerja yang memerlukan kursus atau bidang-bidang keterampilan tertentu sehingga terampil dibidangnya. Misalnya tukang listrik, tukang las dan sopir.
  - 3) Tenaga kerja tidak terdidik dan tak terlatih adalah tenaga kerja yang tidak membutuhkan pendidikan dan latihan dalam menjalankan pekerjaannya. Misalnya tukang sapu, pemulung, dan lain-lain.
- b. Berdasarkan sifat kerjanya, tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu:
- 1) Tenaga kerja Rohani adalah tenaga kerja yang menggunakan pikiran, rasa, dan karsa. Misalnya guru, editor, konsultan dan pengacara.
  - 2) Tenaga kerja jasmani adalah tenaga kerja yang menggunakan kekuatan fisik dalam kegiatan produksi. Misalnya tukang las, pengayuh becak, dan sopir.

#### **4. Pemasaran**

Pemasaran merupakan salah satu dari kegiatan pokok yang dilakukan oleh industri atau perusahaan dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya untuk berkembang dan mendapatkan keuntungan atau laba. Kegiatan pemasaran dapat membantu dalam pencapaian tujuan perusahaan serta dalam menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan. Pemasaran adalah proses

perencanaan dan pelaksanaan dan perwujudan, pemberian harga, promosi dan distribusi dari barang-barang, jasa dan gagasan untuk menciptakan pertukaran dengan kelompok sasaran yang memenuhi tujuan pelanggan dan organisasi (Kotler dan Susanto, 2000). Dalam definisi lain pemasaran menurut Mursid (2010) pemasaran adalah proses perpindahan barang atau jasa dari tangan produsen ke tangan konsumen.

Menurut Mursid (2010) dalam sistem pemasaran terdapat beberapa faktor yang saling mempengaruhi tergantung satu sama lain yaitu:

- a. Organisasi dalam pemasaran.
- b. Sesuatu yang sedang dipasarkan
- c. Pasar yang dituju.
- d. Perantara
- e. Faktor lingkungan

## **5. Pendapatan**

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh manusia setelah mereka melaksanakan aktivitas kerja. Bentuk pendapatan dapat bermacam-macam sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh penduduk. Di mana orang yang bekerja mengharapkan adanya upah atau imbalan dari orang yang memberikan pekerjaan.

Menurut Eldon S. Hendriksen (dalam Marianus Sinaga, 1993 : 164) mendefinisikan “Pendapatan adalah ekspresi moneter dari keseluruhan produk atau jasa yang ditransfer oleh suatu perusahaan kepada pelanggannya selama satu periode”. Menurut definisi ini, maka pendapatan diukur berdasarkan jumlah barang dan jasa yang diserahkan kepada pembeli atau langganan (dengan

menggunakan satuan mata uang tertentu). Jadi merupakan aliran keluaranya (out flow) nilai atas barang atau jasa yang ditransfer kepada langganannya.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa upah adalah sejumlah pembayaran yang diterima buruh atau karyawan karena ia melakukan tugasnya yaitu menghasilkan produk. Sedangkan komponen-komponen upah meliputi :

1. Nilai uang yang diterima

Uang dianggap sebagai alat motivasi, karena uang yang diterima tersebut dapat digunakan untuk mengubah perilaku pegawai dengan cepat dan kuat sekali, dikarenakan bahwa uang merupakan bentuk penghargaan atas prestasi kerja yang memuaskan.

2. Sistem Pengupahan.

Ada beberapa cara dalam membayar upah yaitu:

a. Sistem Upah Menurut Waktu

Sistem ini dihitung berdasar jumlah tetap untuk setiap jam kerja.

b. Sistem Upah Perpotong

Sistem upah perpotong dihitung berdasarkan prestasi kerja yang dihasilkan pekerja.

c. Sistem Upah Borongan

Sistem ini diberikan pada kelompok pekerja dan tidak kepada masing- masing pekerja. Upah ini diselenggarakan terutama pada suatu jenis pekerjaan yang hasilnya sulit diukur.

d. Sistem skala upah berubah

Sistem ini menggunakan dua cara :

1) Sistem upah sliding scale

Sistem ini menghubungkan antara tingkat upah dengan tingkat harga penjualan barang-barang hasil produksi perusahaan.

2) Sistem upah indeks

Sistem ini menghubungkan antara tingkat angka indeks dengan biaya kehidupan.

e. Sistem upah dengan pembagian laba

Sistem ini dibagi menjadi dua :

1. Sistem partisipasi, maksudnya pekerja menerima disamping upah biasa, juga sebagian laba badan usaha tempat ia bekerja.
2. Sistem rekaan, yaitu suatu bentuk yang khas dari sistem upah pembagian laba.

f. Sistem upah premi

Sistem ini tingkat upah akan dihubungkan dengan premi yang ditentukan. (Komaruddin, 2010).

### **C. Produksi**

Proses produksi yaitu suatu kegiatan perbaikan terus menerus yang dimulai dari sederet siklus sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada konsumen. Produksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula (Putong, 2002)

Faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan

jasa. Faktor-faktor produksi dalam perekonomian akan menentukan sampai dimana suatu negara dapat menghasilkan barang dan jasa (Pradana, 2013). Faktor-faktor produksi dapat dibedakan menjadi empat antara lain adalah manusia (tenaga kerja), modal (uang), sumber daya alam dan teknologi. Bila faktor produksi tidak ada maka tidak ada juga produksi. Produksi yang dihasilkan tanpa penggunaan teknologi, modal, dan manusia disebut produksi alami, yaitu produksi yang dilakukan oleh proses alam, sedangkan produksi yang dilakukan dengan menggunakan modal, teknologi dan manusia disebut produksi rekayasa (Putong, 2002).

#### **D. Industri Kecil Knalpot**

Knalpot adalah alat peredam kebisingan pada kendaraan baik itu mobil, sepeda motor, dan lain sebagainya. Industri knalpot disini merupakan industri kecil yang mempunyai keterbatasan dari segi modal, tenaga kerja dan teknologi. Pembuatan knalpot masih dikerjakan secara konvensional mengandalkan kerajinan tangan (Yusriansyah 2012).

Proses pengerjaan yang masih sederhana ini justru menjadi keunikan tersendiri dimana kualitas yang dihasilkan tidak kalah dengan produk knalpot buatan pabrik. Produk knalpot dihasilkan oleh industri kecil rumah tangga yang memiliki peran besar dalam perekonomian, yaitu dalam penyerapan tenaga kerja dan kontribusinya terhadap pendapatan daerah maupun nasional (Yusriansyah 2012).

#### **E. Penelitian Relevan**

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu :

Muh.Sidik (2009) dengan judul Analisis Usaha Industri Meubel Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2001 dan 2006 menggunakan metode penelitian sensus. Berdasarkan hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa Didapatkan bahwa dari tahun 2001 – 2006 modal bergerak tinggi sebanyak 16 pengusaha dan yang tidak berkembang sebanyak 14 pengusaha. Rendahnya perkembangan industri mebel di daerah penelitian adalah tingkat penggunaan bahan baku dan modal, pemasaran, tenaga kerja. Sumbangan pendapatan industri meubel terhadap pendapatan keluarga adalah 87,50%.

Febrilian Putri Dewita Susanto (2017) dengan judul Profil Industri Keripik Tempe Suka Niki Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Purbalingga. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa industri keripik tempe suka niki Sokaraja merupakan insutri rumah tangga dengan menggunakan modal sendiri untuk produksinya. Bahan baku yang digunakan untuk membuat keripik tempe berupa tempe diperoleh dari pengrajin tempe langganan. Tenaga kerja yang bekerja adalah tenaga kerja yang terampil menggoreng maupun pengemasan. Sumber energi yang digunakan berupa sumber energi listrik dan gas elpiji. Wilayah pemasaran dakam 2 periode 5 tahunan mengalami penyusutan wilayah karena keripik tempe yang mudah hancur jika dikirim ke lokasi yang jauh dari industri. Transportasi yang digunakan untuk mengangkut bahan baku dan pemasaran adalah milik pribadi.

Ristiyanto (2008) dengan judul Profil Industri Kecil Tepung Tapioka Di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes. Metode yang digunakan

dalam penelitian peneliti adalah menggunakan metode survei. Hasil yang di dapat dalam penelitian ini adalah bahwasanya mayoritas para pemilik industri kecil tepung tapioka pendidikannya masih rendah, di samping itu juga sarana pendukung yang sangat minim dimana peralatan transportasi yang kurang memadai untuk dapat menyalurkan bahan baku dari luar daerah, di samping itu juga tingkat permodalan yang masih menjadikan kendala dalam menjalankan usaha mereka.



Tabel 2.1 Penelitian Relevan

Nama Peneliti	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil
Muh.Sidik (2009)	Analisis Usaha Industri Meubel Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2001 dan 2006	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui faktor faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat perkembangan industri meubel di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo</li> <li>2. Mengetahui sumbangan pendapatan industri meubel terhadap pendapatan keluarga di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo</li> </ol>	Metode Sensus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Didapatkan bahwa dari tahun 2001 – 2006 modal bergerak tinggi sebanyak 16 pengusaha dan yang tidak berkembang sebanyak 14 pengusaha.</li> <li>2. Rendahnya perkembangan industri mebel di daerah penelitian adalah tingkat penggunaan bahan baku dan modal, pemasaran, tenaga kerja.</li> <li>3. Sumbangan pendapatan industri meubel terhadap pendapatan keluarga adalah 87,50%.</li> </ol>
Febrilian Putri Dewita Susanto (2017)	Profil Industri Keripik Tempe Suka Niki Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Purbalingga	Mengetahui Profil Industri keripik tempe suka niki di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Purbalingga	Metode Survei	Menunjukkan bahwa industri keripik tempe suka niki Sokaraja merupakan insutri rumah tangga dengan menggunakan modal sendiri untuk produksinya. Bahan baku yang

				<p>digunakan untuk membuat keripik tempe berupa tempe diperoleh dari pengrajin tempe langganan. Tenaga kerja yang bekerja adalah tenaga kerja yang terampil menggoreng maupun pengemasan. Sumber energi yang digunakan berupa sumber energi listrik dan gas elpiji. Wilayah pemasaran dalam 2 periode 5 tahunan mengalami penyusunan wilayah karena keripik tempe yang mudah hancur jika dikirim ke lokasi yang jauh dari industri. Transportasi yang digunakan untuk mengangkut bahan baku dan pemasaran adalah milik pribadi.</p>
Ristiyanto (2008)	<p>Profil Industri Kecil Tepung Tapioka Di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes</p>	<p>Mengetahui profil industri tepung tapioka di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang meliputi tingkat Pendidikan, usia responden, tenaga kerja, cara memperoleh bahan baku, mata pencaharian utama,</p>	<p>Metode survei</p>	<p>Bahwasanya mayoritas para pemilik industri kecil tepung tapioka pendidikannya masih rendah, di samping itu juga sarana pendukung yang sangat minim dimana peralatan transportasi yang kurang memadai untuk dapat menyalurkan bahan baku dari luar daerah, di samping itu juga</p>

		pemasaran hasil industri, dan pendapatan utama.		tingkat permodalan yang masih menjadikan kendala dalam menjalankan usaha mereka.
Dewi Sekar Arum B.P (2021)	Profil Industri Kecil Knalpot Di Kelurahan Purbalingga Lor Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga	Mengetahui Profil industri knalpot di Dusun Pesayangan Purbalingga Lor Kabupaten Purbalingga	Metode deskriptif kuantitatif	

Sumber : Moh Sidik, Febrilian Putri Dewita Susanto, Ristiyanto.

Tabel 2.2

Dalam penelitian ini terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dan persamaannya adalah

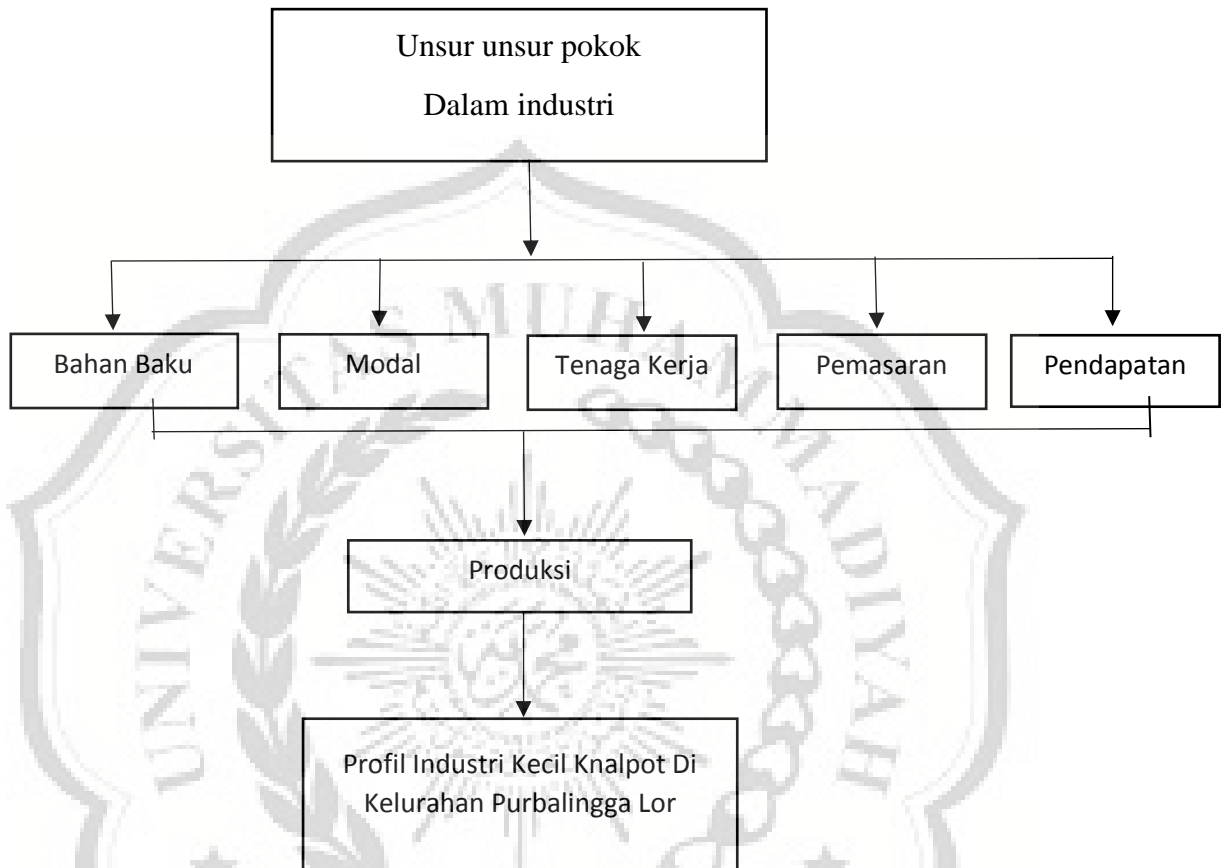
NO	PENELITI	JUDUL	PERSAMAAN	PEBEDAAN
1	Muh.Sidik (2009)	Analisis Usaha Industri Meubel Di Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo Tahun 2001 dan 2006	Variabel yang sama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal</li> <li>• Tenaga kerja</li> <li>• Bahan baku</li> <li>• Pendapatan</li> <li>• Pemasaran</li> </ul>	Terdapat bariabel yang berbeda yaitu pemasaran. Metode <ul style="list-style-type: none"> <li>• Survei</li> </ul> Periode pengamatan 2021 Objek pengamatan

2	Febrilian Putri Dewita Susanto (2017)	Profil Industri Keripik Tempe Suka Niki Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Purbalingga	Variabel yang sama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan baku</li> <li>• Tenaga kerja</li> <li>• Modal</li> <li>• pemasaran</li> </ul>	Terdapat perbedaan variabel yaitu transportasi dan pendapatan. Periode pengamatan yang berbeda . Objek pengamatan Metode penelitian berbeda
3	Ristiyanto (2008)	Profil Industri Kecil Tepung Tapioka Di Desa Pruwatan Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	Variabel yang sama <ul style="list-style-type: none"> <li>• Modal</li> <li>• Tenaga kerja</li> <li>• Bahan baku</li> <li>• Pemasaran</li> </ul>	Terdapat variabel yang berbeda yaitudi penelitian terdahulu terdapat penambahan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan pembangunan industri.</li> <li>• Transportasi</li> <li>• pendapatan</li> <li>• Pemberdayaan masyarakat pedesaan</li> </ul> Objek penelitian berbeda Metode penelitian berbeda

Sumber : Moh,Sidik, Febrilian Putri Dewita Susanto, Ristiyanto.

## F. Kerangka Pikir

Kerangka pikir dalam penelitian ini adalah



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian